**BAB VI**

**RENCANA ORGANISASI**

Perencanaan adalah kegiatan awal dari proses manajemen, maka kegiatan yang secara wajar dilakukan setelah perencanaan adalah proses mendesain organisasi. Pengertian pengorganisasian adalah penentuan struktur organisasi yang paling cocok dengan tujuan dan strategi organisasi, sumberdaya yang dimiliki, dan lingkungan yang melingkupinya. Pengorganisasian bukan hanya masalah penetapan struktur organisasi kemudian mengisi setiap kotak struktur dengan uraian tugas (*job description*) dan kemudian mencari orang yang sesuai dengan *job description* nya (*staffing*), melainkan peninjauan kembali struktur organisasi, *job description*, dan *staffing*nya juga merupakan rangkaian kegiatan pengorganisasian. (Wahjono, 2008:87).

Perencanaan organisasi menjadi hal yang penting untuk setiap usaha karena perencanaan organisasi menggambarkan secara garis besar mengenai bentuk kepemilikan, struktur organisasi, dan kompensasi/balas jasa. Perencanaan organisasi harus dipertimbangkan secara matang dan spesifik karena melalui perencanaan ini, dapat menentukan apakah visi, misi, dan tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik atau tidak. Sebagai seorang manajer yang kompeten harus mempertimbangkan secara matang dan spesifik dalam merencanakan organisasi agar seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik dan apa yang menjadi visi, misi, serta tujuan organisasi dapat terlaksana dengan baik.

.

1. **Bentuk Kepemilikan**

Perusahaan perseorangan merupakan seorang wirausahawan yang bekerja dalam perusahaan yang sekaligus sebagai pemilik usaha apabila bisnis tersebut mendatangkan laba, maka laba itu sebagian besar akan dinikmati sendiri, begitu juga sebaliknya bila bisnis mengalami kerugian. Itu semua terjadi karena dalam berwirausaha, seseorang menjadi pemilik usahanya sendiri (*independent business ownership*). Oleh karenanya, dalam berwirausaha dituntut untuk mengembangkan kreativitas selain keberanian dalam mengambil risiko yang merupakan syarat utama seorang *entrepreneur*. Kreativitas itu akan menuntut pengusaha untuk mengawali perubahan dalam segala hal, termasuk produksi, pemasaran, penanganan sumberdaya manusia, dan pengelolaan keuangan. Sedangkan, keberanian akan meneguhkan wirausahawan untuk mengejar laba dan keberhasilan yang diimpikan (Wahjono, 2008:73-74).

Bentuk kepemilikan bisnis *Alledion Autocar*s termasuk dalam kategori perusahaan perseorangan yang mana hanya terdiri dari satu pemilik tunggal yaitu *manager* showroom *Alledion Autocars* yang bekerja dalam *Alledion Autocars* dan keuntungan serta kerugian yang diperoleh dari bisnis akan ditanggung sepenuhnya oleh *manager* showroom sendiri. Dalam mendirikan bisnis *Alledion Autocars*, keseluruhan modal dan sumber dana untuk menjalankan kegiatan operasional usaha diperoleh dari 100% modal pemilik. Penambahan modal dilakukan dengan menggunakan keuntungan/laba dari transaksi penjualan. Pembagian pendapatan perusahaan sepenuhnya diterima oleh pemilik dan tidak ada pembagian pendapatan dengan pihak lain (dividen).

1. **Struktur Organisasi**

Menurut Robbins dan Judge terjemahan Diana Angelica (2008:215), Struktur organisasi (*organizational structure*) menentukan bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal. Ada enam elemen kunci yang perlu diperhatikan oleh para manajer ketika mereka hendak mendesain struktur organisasi mereka. Keenam elemen tersebut adalah spesialisasi kerja, departementalisasi, rantai komando, rentang kendali, sentralisasi, dan desentralisasi, serta formalisasi.

Stuktur sederhana (*simple structure*) adalah sebuah struktur yang dicirikan dengan kadar departementalisasi yang rendah, rentang kendali yang luas, wewenang yang terpusat pada seseorang saja, dan sedikit formalisasi. Struktur sederhana dikatakan sebagai sebuah organisasi “rata” yang pada umumnya hanya memiliki dua atau tiga tingkatan vertikal, badan karyawan yang longgar, dan satu individu yang kepadanya wewenang pengambilan keputusan dipusatkan (Robbins dan Judge terjemahan Diana Angelica, 2008:225).

 *Alledion Autocars* menggunakan struktur organisasi sederhana yang mana memiliki departementalisasi yang tidak terlalu banyak atau rendah, rentang kendali yang luas, wewenang terpusat pada manajer toko, dan formalisasi/peraturan secara tertulisnya tidak terlalu banyak dan mendetail. Dalam struktur organisasi Alledion Autocars, pengambilan keputusannya secara terpusat, tingkatan paling atas memiliki pengaruh dan otoritas yang paling kuat dibanding yang di bawahnya sehingga wewenang dan tanggung jawab untuk tingkatan paling atas tentunya paling berat dibandingkan bawahan-bawahannya. Kepemimpinan yang paling atas sangat menunjang bawahan-bawahannya dalam bekerja, apabila tingkatan atas tidak berhasil dalam memimpin organisasi maka akan berdampak buruk terhadap bawahan-bawahannya. Berikut ini merupakan susunan struktur organisasi *Alledion Autocars:*

**Gambar 6.1**

**Alledion Autocars**

**Struktur Organisasi**

Sumber: *Alledion Autocars 2019*

Berikut ini adalah uraian tugas, wewenang, dan tanggung jawab karyawan berdasarkan struktur organisasi *Alledion Autocars*:

1. *Manager Showroom*

Posisi *manager* Showroom ditempati oleh pemilik, yang bertanggung jawab penuh atas perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian bisnis *Alledion Autocars.* Wewenang dan tanggung jawab dari *manager* showroom adalah:

1. Mengelola seluruh kegiatan operasional pada *Alledion Autocars*
2. Mengendalikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh seluruh karyawan *Alledion Autocars*
3. Merencanakan dan mengendalikan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan
4. Melakukan perbaikan dengan mengendalikan kualitas operasional
5. Mengevaluasi hasil kerja
6. Membuat dan menerapkan SOP kerja per bidang divisi.

 2.Divisi Pemasaran dan operasional

Divisi pemasaran dan operasional memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk mengatur teknik pemasaran serta pengontrolan secara penuh untuk kegiatan operasional serta bertanggung jawab langsung kepada manager atas penjualan dan pengawasan operasional .

Syarat yang harus dimiliki oleh seorang divisi pemasaran dan operasional adalah :

a.Penampilan harus dijaga

b.Memiliki tanggung jawab penuh terhadap pekerjaan

c.Mampu berkomunikasi dengan baik

d.Memiliki sifat leadership yang baik

e.Menguasai teknik pemasaran yang baik

f. Memiliki ketertarikan di bidang otomotif

3. Pemasaran

Pemasaran memiliki wewenang dan tanggung jawab antara lain:

Melayani pelanggan yang datang ke showroom baik yang membeli atau sekedar bertanya.

Syarat yang harus dimiliki oleh seorang pemasar dalam melakukan penjualan:

 a. Penampilan harus dijaga.

 b. Kepada konsumen diberikan gambaran yang benar dengan cara penolakan yang halus.

 c. Penguasaan akan produk mobil yang dijual

 d. Menguasai analisa kebutuhan.

 e. Memiliki ketertarikan dan *up to date* di bidang otomotif

1. Teknisi

Teknisimemiliki wewenang dan tanggung jawab antara lain:

* 1. Memperbaik imobil bekas yang mengalami kerusakan terutama di exterior
	2. Bertanggung jawab atas keadaan *exterior* mobil yang dikerjakan
	3. mobil bekas yang disservice *exterior* nya jika mengalami kerusakan yang parah.

Kualifikasi untuk menjadi teknisidi Alledion Autocarssebagai berikut:

* + 1. Pria yang berusia 20-27 tahun dan belum menikah
		2. Memiliki kondisi kesehatan yang baik (khususnya panca indera)
		3. Menyukai pekerjaan di bidang otomotif
		4. Pengalaman kerja di bidang otomotif selama 2 tahun
		5. Jujur dan bertanggung jawab
		6. Disiplin dan rajin

4. Administrasi

Admin berwenang dan bertanggung jawab melayani proses pembayaran dari konsumen, melayani pertanyaan-pertanyaan pelanggan seputar mobil bekas yang dijual, dan membuat laporan keuangan secara rutin yang akan diserahkan kepada *Manager showroom* setiap 1 bulan. Wewenang dan tangggung jawab adminadalah sebagai berikut:

1. Melayani proses pembayaran yang dilakukan oleh konsumen
2. Membuat laporan buku besar dan *inventory* setiap harinya untuk dilaporkan kepada *Manager showroom*
3. Menyiapkan uang pecahan ratusan dan ribuan untuk kembalian setiap harinya
4. Menyiapkan surat-surat kendaraan

Kualifikasi Admin *Alledion Autocars* sebagai berikut:

* + 1. Wanita berpenampilan menarik berusia 21-30 tahun dan belum menikah
		2. Minimal berpendidikan SMU atau SMK
		3. Memiliki pengalaman di bagian keuangan minimal 1 tahun
		4. Dapat berkomunikasi dengan baik
		5. Bertanggung jawab dan jujur
		6. Dapat mengoperasikan komputer dan membuat laporan keuangan
		7. Memiliki *personality* detail, cermat, dan teliti
1. **Kompensasi**

Menurut Wahjono (2008:124-125), Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai imbalan atas sumbangannya kepada perusahaan, termasuk di dalamnya adalah gaji, pemberian tunjangan, dan fasilitas-fasilitas yang dapat dinikmati karyawan. Kompensasi merupakan salah satu fungsi operasional manajemen sumberdaya manusia yang vital dan sangat memengaruhi kemajuan perusahaan. Banyak perusahaan yang maju karena kebijakan kompensasinya baik.

Dalam teori *hierarchy of needs* Maslow, kompensasi merupakan salah satu faktor pemelihara. Hal ini menunjukkan bahwa kompensasi merupakan faktor penting dalam pengelolaan sumberdaya manusia.

Secara individual, kompensasi adalah penting bagi karyawan karena:

1. Besarnya kompensasi mencerminkan ukuran nilai prestasi dan penghargaan perusahaan terhadap karyawan dibandingkan karyawan lainnya, keluarga, dan masyarakat.
2. Besarnya kompensasi merupakan ukuran status sosial, martabat, dan “harga” karyawan.

Oleh karena itu, bila karyawan menganggap besaran kompensasi yang diterima kurang memadai maka akan menurunkan semangat dan motivasi untuk berprestasi.

Kompensasi atau balas jasa menjadi hal yang penting bagi Alledion Autocars karena dengan pemberian kompensasi yang tepat akan membuat karyawan menjadi loyal dan semangat bekerja. Dengan hal itu, berpengaruh juga terhadap kinerja karyawan, karyawan yang diberikan kompensasi yang memadai akan memiliki kinerja yang baik dalam melakukan pekerjaannya.

 Dalam hal ini, *Alledion Autocars* menerapkan kompensasi sesuai dengan UMK daerah Jakarta tahun 2019. Kompensasi yang diberikan kepada setiap karyawan adalah sebagai berikut:

**Tabel 6.1**

***Alledion Autocars***

**Kompensasi Tenaga Kerja Karyawan Bulanan**

**(dalam rupiah)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Jabatan | Jumlah (Orang) | Uang Makan (/Bulan/Orang) | Gaji (/Bulan/Orang) | Kompensasi (/Bulan/Orang) | Total (/Bulan) |
| 1 | *Manager* | 1 | 1.500.000 | 2.000.000 | 400.000 | 3.900.000 |
| 2 | *Administrasi* | 1 | 1.500.000 | 1.300.000 | 300.000 | 3.300.000 |
| 3 | Teknisi | 1 | 1.500.000 | 1.200.000 | 300.000 | 3.000.000 |
| 4 | *divisi Pemasaran dan operasional* | 2 | 1.500.000 | 1.300.000 | 500.000 | 6.600.000 |
|   | **Total** | **5** | **6.000.000** | **5.800.000** | **1.500.000** | **16.800.000** |

Sumber: *Alledion Autocars 2019*

*Alledion Autocars*  menetapkan kompensasi per bulannya untuk tenaga kerja penjualan mobil bekas berdasarkan Upah Minimum Propinsi (UMP) DKI Jakarta sebesar Rp. 3.940.973,-sesuai Pergub 114 Tahun 2018. sebesar Rp 3.940.973,

<http://www.tribunnews.com/metropolitan/2018/11/01/ump-dki-jakarta-2019-ditetapkan-rp-39-juta-naik-803>.
 Alledion Autocars menetapkan gaji per bulan berdasarkan UMP dikarenakan Alledion Autocars beroperasi dari Hari Senin-Minggu (7 hari dalam seminggu) dari jam 10.00 – 21.00 untuk hari biasa dan hari *weekend*. Jadi, selama 7 hari kerja, setiap harinya tenaga kerja bekerja selama 10 jam sehingga gaji berdasarkan UMP yaitu Rp.3.940.973,- untuk wilayah Jakarta merupakan gaji yang *worthed* dan sangat wajar untuk tenaga kerja yang ada di Alledion Autocars.

**Tabel 6.3**

**Alledion Autocars**

**Kompensasi Tenaga Kerja Alledion Autocars Tahunan**

**(dalam rupiah)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Jabatan | Jumlah (Orang) | Total (/Bulan) | Total (/Tahun) | THR (/Tahun) | Total Kompensasi (/Tahun) |
| 1 | *Manager* | 1 | 3.900.000 | 46.800.000 | 2.000.000 | 48.800.000 |
| 2 | Administras*i* | 1 | 3.100.000 | 39.600.000 | 1.300.000 | 40.900.000 |
| 3 | Teknisi | 1 | 3.000.000 | 36.000.000 | 1.200.000 | 37.200.000 |
| 4 | Pemasaran | 2 | 3.000.000 | 36.000.000 | 1.300.000 | 37.300.000 |
|   | **Total** | **5** | **13.200.00** | **158.400.000** | **5.800.000** | **164.200.000** |

Sumber: Tabel 6.1

 Proyeksi tingkat kompensasi tenaga tenaga kerja dalam 4 tahun dihitung berdasarkan kenaikan inflasi yang diprediksi pada tahun 2019 yaitu sebesar **3,14.%** setiap tahunnya. Tercermin dari artikel :”Meski inflasi 2018 terjaga di **3,14 %** , [Sri Mulyani](https://www.merdeka.com/uang/utang-indonesia-capai-rp-4571-triliun-per-mei-2019.html) tetap mewaspadai berbagai indikator perekonomian global yang sewaktu-waktu dapat mengganggu tren positif inflasi di 2019. Ketidakpastian moneter di AS, perang dagang AS-China, dan ini menyebabkan dinamika yang kita lihat di 2018.Dengan begitu, keberlanjutan pemerintah dalam mengendalikan inflasi akan terus ditingkatkan, katanya.(www.merdeka.com)